

MEZZALUNA

Karya Eksperimental

PERLAHAN tapi pasti, musisi **Mezzaluna** terus melaju di industri musik. Setelah merilis "In Situ", "I Beg", dan "You Should Know", dia merilis *single* keempat yang berjudul "Setting Up The Phone Call". Lagu gubahan Mezzaluna itu menjadi karya paling eksperimental yang dia buat.

Mezzaluna menjelaskan, proses terciptanya lagu itu unik dan berbeda jika dibandingkan dengan lagu-lagu sebelumnya. Nomor "Setting Up the Phone Call" tercipta saat dia sedang mengalami kesulitan dalam menulis lagu.

"Lagu ini beneran eksperimental banget dalam penulisannya. Soalnya, saat itu aku lagi sering banget dengar The Beatles. Kemudian aku berpikir, keren juga mereka bisa pakai bahan apa saja untuk menulis lagu. Jadi itulah yang aku lakukan," kata Mezzaluna di Jakarta, Senin (5/6/2023).

Menurut dia, secara sederhana, lagu ini bercerita tentang dirinya yang sedang pergi keluar malam dengan teman-teman. Lirikinya menggambarkan semua kejadian mulai saat dia naik mobil sampai ke tempat tujuan.

"Aku seperti menulis fiksi saja. Hal ini jadi pengalaman baru, karena aku sadar bahwa penulisan lirik lagu bisa berasal dari bentuk apa pun dan dari mana pun," ujarnya.

Mezzaluna mengaku, kalau keseharian dia di London cukup memengaruhi dirinya secara pemikiran. Pasalnya, banyak muncul perspektif baru yang sebelumnya sama sekali bukan dirinya. Saat ini, Mezzaluna memang sedang menyelesaikan studi di London, Inggris.

Penyanyi yang memiliki nama lengkap Jaya Mezzaluna Bungari, adalah penyanyi-penulis lagu berusia 20 tahun. Karakter vokal Mezzaluna yang dalam, serak, dan penuh penjiwaan serta gaya berceritanya yang personal, menghadirkan kedewasaan dan kebijakan dalam musiknya.

Mezzaluna tumbuh di keluarga pecinta musik sebagai putri bintang rock Indonesia, yaitu BimBim, *drummer* Slank. Belajar piano dan gitar sejak kecil, menuntunnya menciptakan musik sendiri pada usia 15 tahun.

Di luar nama besar sang ayah, Mezzaluna selalu rendah hati dan mandiri dalam mengembangkan selera dan gaya bermusiknya hingga menjadi musisi seperti sekarang ini.

Mengambil jurusan Antropologi dan Ilmu Politik di salah satu universitas di Inggris, Mezzaluna menaruh minat pada masalah-masalah sosial dan lingkungan yang terjadi saat ini. Hal ini menjadikan dia suara bagi generasinya dan memberinya identitas sebagai seorang seniman. **(Windy Eka Pramudya/"PR")*****



NOVIANTI NURULLIAH/"PR"

BOY HARI NOVIAN

Tantangan Dua Embarkasi

HAJI merupakan rutinitas tahunan yang menjadi salah satu tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama hingga di daerah. Pada tahun 2023 ini menjadi debut **Boy Hari Novian** sebagai Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat.

Sejak kuota resmi jemaah haji dari Pemerintah Arab Saudi diumumkan, Boy pun langsung tancap gas menindaklanjuti keputusan besar tersebut.

Pada tahun 2022, Pemerintah Arab Saudi telah membuka kembali pelaksanaan ibadah haji untuk jemaah luar negeri meskipun jumlah kuota hanya setengah dari biasanya.

Pada 2023, kuota jemaah haji kembali di angka lebih dari 200.000 orang dengan jemaah lansia yang menjadi fokus perhatian.

Pada penyelenggaraan ibadah haji tahun ini, di Jabar pun terjadi beberapa dinamika baru, seperti adanya dua embarkasi pemberangkatan calon jemaah haji yaitu Jakarta-Bekasi dan Kertajati. Adapun jemaah haji reguler yang diberangkatkan dari Jabar sebanyak 38.296 orang.

Lelaki 45 tahun itu mengaku, tugas tersebut

bukan beban melainkan tantangan bagi dirinya. Tidur sebentar dan dia harus membagi waktu antara dua embarkasi tersebut tidak jadi masalah baginya.

"Sebenarnya, ini kegiatan setiap tahun cuma tahun ini ada dua embarkasi yaitu JKS dan KJT. Jadi, saya harus mengatur waktu di dua tempat itu," ucap Boy, ditemui di sela kegiatannya beberapa waktu lalu.

Meskipun dua tempat, dia tidak bekerja sendiri. Ada dua tim yang masing-masing memastikan calon jemaah haji asal Jabar berangkat ke Tanah Suci dengan lancar.

"Insyaallah berjalan berbarengan," ucapnya. Dengan demikian, Boy pun tidak mengangap beban. Pihaknya berusaha sebaik mungkin mempertahankan kepuasan jemaah seperti tahun lalu. Apalagi banyak jemaah lansia yang masuk dalam kloter jemaah tahun ini.

Boy pun tahun ini menjaga gawang karena adanya dua embarkasi tersebut. "Harus dipastikan Embarkasi Kertajati berjalan baik dan lancar karena jadi patokan, *benchmark*, tahun ini. Ke depan, harus bagaimana, berbeda sama JKS yang sudah *running*," ucapnya. **(Novianti Nurulliah/"PR")*****



ISTIMEWA

MIMBAR AKADEMIK

Rapor Pendidikan 2.0: Platform Evaluasi dan Perencanaan Gaya Baru yang Berbasis Data

ADA yang baru saja rilis, bukan lagu Coldplay yang heboh akan mengguncang akhir tahun ini, tetapi salah satu inovasi terbaru yang dikeluarkan Kemendikbudristek. Inovasi itu adalah platform Rapor Pendidikan Versi 2.0 yang merupakan versi *update* dari rapor pendidikan sebelumnya.

RAPOR Pendidikan 2.0 adalah sebuah platform evaluasi dan perencanaan berbasis data yang memberikan kemajuan signifikan dalam pengelolaan dan penilaian pendidikan. Rapor Pendidikan 2.0 menggabungkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan yang efektif. Dalam platform ini, data pendidikan dianalisis dan dievaluasi untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang perkembangan siswa, efektivitas metode pengajaran, dan keberhasilan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Rapor Pendidikan 2.0 menampilkan hasil asesmen dan survei nasional satuan pendidikan (*satdik*) atau daerah. *Satdik* dan dinas dapat menjadikan rapor pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan artinya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan kata lain, Rapor Pendidikan 2.0 memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang progres pendidikan.

Nadiem Anwar Makarim, pada acara Perilisan Rapor Pendidikan Versi 2.0 di Jakarta, Rabu, (10/5/2023) menjelaskan "Dengan platform ini, satuan pendidikan dapat memanfaatkan hasil Asesmen Nasional sebagai bahan refleksi untuk membenahi aspek-aspek seperti kompetensi literasi dan numerasi, karakter profil Pelajar Pancasila,

dan keamanan lingkungan belajar dari kekerasan."

Salah satu keuntungan utama dari Rapor Pendidikan 2.0 adalah kemampuannya dalam menyediakan data yang akurat dan *real time*. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti tes, tugas, dan evaluasi berkala, secara otomatis disimpan dan dianalisis dalam platform ini.

Dengan adanya data yang akurat dan *real time*, pendidik dan pengambil keputusan di tingkat institusi dapat melacak perkembangan siswa secara lebih efektif dan melakukan intervensi yang tepat waktu.

Dalam Rapor Pendidikan 2.0, evaluasi tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, juga melibatkan aspek lain yang relevan seperti aspek sosial dan emosional siswa. Dengan demikian, pendidik dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kemajuan siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di dunia nyata.

Selain memberikan evaluasi yang lebih komprehensif, Rapor Pendidikan 2.0 juga berperan sebagai platform perencanaan yang efektif. Dengan data yang dianalisis dan disajikan dengan jelas, pendidik dan pengambil keputusan dapat mengidentifikasi tren, kebutuhan, dan tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk merencanakan intervensi yang lebih baik, mengadaptasi metode pengajaran, dan mengoptimalkan proses pendidikan secara keseluruhan.

Keberhasilan Rapor Pendidikan 2.0 juga dapat dilihat dari man-



Oleh:
DIAN A MAHARPID

Mahasiswa S-3
Pendidikan Dasar
Universitas Pendidikan
Indonesia

faatnya bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan secara keseluruhan.

Siswa dapat melihat perkembangan mereka dalam berbagai aspek, mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka, dan merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi.

Guru dapat menggunakan data yang dikumpulkan untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individu siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memperkuat proses belajar mengajar.

Institusi pendidikan dapat memanfaatkan data untuk melakukan perbaikan kurikulum, mengevaluasi kebijakan, dan merencanakan program pengembangan profesional.

Tentu saja, implementasi Rapor Pendidikan 2.0 juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perlunya komitmen dan pelatihan yang memadai bagi pendidik dan pengambil keputusan dalam menggunakan platform ini. Dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang analisis data dan kemampuan untuk menginterpretasikan hasil yang diberikan oleh platform ini.

Selain itu, perlindungan data pribadi siswa juga menjadi perhatian utama. Sebagai platform yang mengumpulkan dan menganalisis data siswa, keamanan dan privasi harus menjadi prioritas utama. Institusi pendidikan harus memastikan bahwa data siswa disimpan dan digunakan dengan aman serta sesuai dengan aturan dan regulasi.

Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan operator satuan pendidikan kini dapat mengakses plat-

form Rapor Pendidikan Versi 2.0 melalui laman <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>.

Publik yang memiliki pertanyaan, kendala, serta masukan terkait platform Rapor Pendidikan dapat mengakses tautan <https://bit.ly/FormLayananRaporPendidikan>. Mari bergotong royong bersama seluruh ekosistem satuan pendidikan dalam memulai langkah pembenahan yang sesuai kebutuhan melalui platform Rapor Pendidikan.

Cara mengakses Rapor Pendidikan 2.0 bagi satuan pendidikan SD/SMP/SMA adalah sebagai berikut:

a. Buka laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id
b. Klik "Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas" untuk login/masuk dengan menggunakan Akun belajar.id

c. Setelah itu, pilih Akun belajar.id dengan alamat email yang berakhiran @dinas.belajar.id, @admin.jenjang.belajar.id atau @guru.jenjang.belajar.id.

d. Klik Berikutnya
e. Masukkan kata sandi Anda, apabila anda sudah terdaftar. Jika belum, anda dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu.

f. Klik Berikutnya.
g. Setelah masuk, pengguna dapat mengakses rapor pendidikan sesuai kebutuhan seperti mengunduh hasil rapor dan menikmati berbagai fitur yang ditawarkan.

Secara keseluruhan, Rapor Pendidikan 2.0 menawarkan kemajuan signifikan dalam evaluasi dan perencanaan pendidikan. Dengan menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip-prinsip evaluasi yang efektif, platform ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perkembangan siswa, efektivitas metode pengajaran, dan keberhasilan institusi pendidikan.

Dengan adanya Rapor Pendidikan 2.0, pendidikan dapat menjadi lebih terarah, adaptif, dan efektif, membantu siswa meraih prestasi yang lebih baik dan mengoptimalkan potensi mereka.***

Peristiwa Dalam Gambar



TATI

Kuliah Kerja Usaha Unwim

DOSEN pembimbing dan mahasiswa FEB Unwim seusia melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di sentra UMKM Erlita Batik, Soreang, Kabupaten Bandung.*



MOCHAMAD LUTRI FAUZHAN

Vaksin Polio Kedua

SEJUMLAH anggota PKK mengadakan kegiatan vaksin polio kedua di Jalan Cijerah Raya, Kelurahan Cijerah, Kecamatan Bandung Kulon, beberapa waktu lalu.*



HENDAR SUHENDAR

Touring ke Pantai Sayang Heulang

KELUARGA besar LPM dan Lurah Cigugur Tengah Kota Cimahi melaksanakan touring dalam rangka mempererat silaturahmi ke Pantai Sayang Heulang.*